

Rabu, 10 Juni 2020

1. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Gorontalo, Nelson Pomalingo meminta pulsa



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah Akun Facebook mengatasnamakan Bupati Gorontalo, Nelson Pomalingo. Akun tersebut menggunakan foto profil Bupati Nelson Pomalingo. Akun tersebut mengirimkan sebuah pesan dari aplikasi messenger dengan meminta pulsa.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Kominfo) Kabupaten Gorontalo, Haris Tome menghimbau kepada masyarakat agar jangan percaya karena akun tersebut akun kloning atau palsu. Modus penipuan dengan pemalsuan akun di media sosial, kata Haris, memang banyak terjadi. Bukan hanya meminta sejumlah pulsa, pelaku juga sering meminta uang.

Hoaks

Link Counter:

<https://kronologi.id/2020/05/31/waspada-penipuan-di-medsos-catut-nama-bupati-gorontalo-modusnya-minta-pulsa/>

Rabu, 10 Juni 2020

2. Akun Palsu Mengatasnamakan Wakil Gubernur Kalimantan Timur



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Wakil Gubernur Kalimantan Timur Hadi Mulyadi. Dalam akun tersebut nampak menggunakan foto profil Wakil Gubernur Kaltim yang sedang menggunakan pakaian batik lengan panjang merah dengan latar bersama Gubernur Isran Noor ketika pelantikan.

Faktanya, Akun yang beredar di media sosial tersebut adalah akun palsu. Hal tersebut di klarifikasi langsung oleh Wagub Hadi Mulyadi yang mengatakan akun tersebut adalah akun palsu. "Photo di bawah ini akun palsu yang menggunakan nama dan photo saya," kata Hadi Mulyadi dalam akun Facebook resminya.

Hoaks

Link Counter:

<https://kaltimprov.go.id/berita/wagub-klarifikasi-akun-palsu>

<https://swarakaltim.com/2020/06/09/hati-hati-akun-palsu-wagub-kaltim/>

Rabu, 10 Juni 2020

3. Menelan Sperma Dapat Mengobati Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial disertai dengan narasi dalam bahasa Tagalog yang mengklaim bahwa menelan sperma dapat menyembuhkan seorang pasien yang terinfeksi Covid-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim terhadap video tersebut adalah salah. Video itu telah disalin dari bagian ringkasan studi ilmiah tahun 2016 tentang virus chikungunya dan Zika. Penelitian yang dikutip oleh Millendez dalam deskripsi videonya tidak menyebutkan COVID-19 dan sampai saat ini, masih belum ada obat resmi untuk COVID-19.

Hoaks

Link Counter:

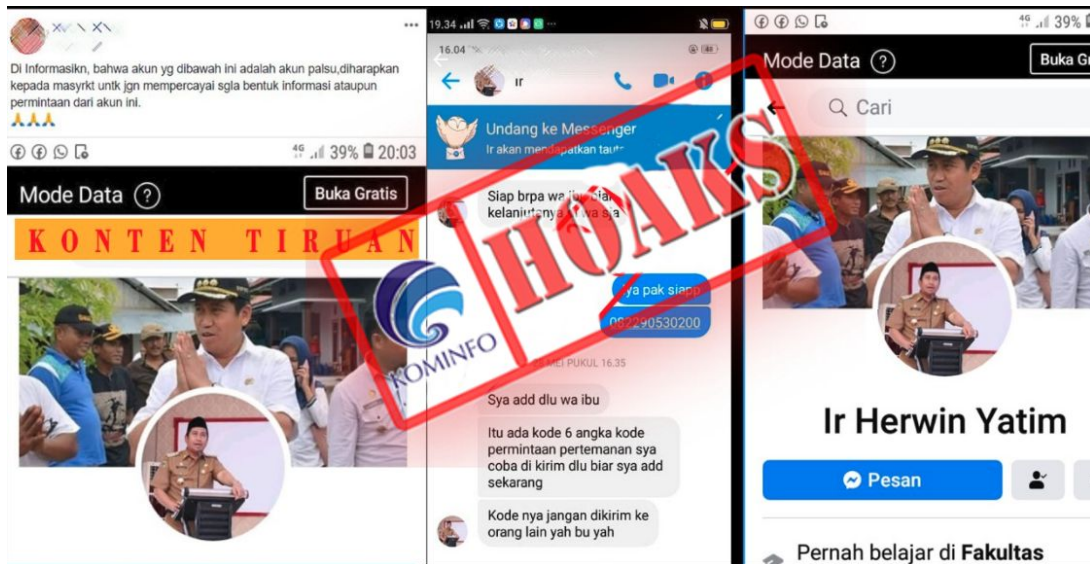
<https://factcheck.afp.com/experts-dismiss-purported-doctors-ridiculous-claim-ingesting-semen-could-cure-covid-19>

[https://www.cell.com/cell-host-microbe/fulltext/S1931-3128\(16\)30266-9?returnURL=https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1931312816302669?showall=true](https://www.cell.com/cell-host-microbe/fulltext/S1931-3128(16)30266-9?returnURL=https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1931312816302669?showall=true)

<https://www.rappler.com/newsbreak/fact-check/259961-clean-semen-cure-coronavirus>

Rabu, 10 Juni 2020

4. Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Herwin Yatim Bupati Banggai Sulawesi Tengah



Penjelasan :

Telah beredar gambar hasil tangkapan layar handphone dengan menampilkan sebuah percakapan dengan mengatasnamakan Bupati Banggai, Herwin Yatim, yang seolah melakukan open donasi kegiatan penanganan Covid-19 dengan klaim peruntukkan donasinya akan disalurkan kepada masyarakat terdampak Covid-19, dan mencantumkan rekening BCA An.Dian.

Faktanya akun tersebut adalah palsu dan bukanlah resmi milik Herwin Yatim Bupati Banggai, Sulawesi Tengah. Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Ferry Rafles Ledder, S.IP, memberikan klarifikasi bahwa dihimbau bagi masyarakat yang menerima pesan dari akun Facebook tersebut atau dari akun yang mengatasnamakan Bupati Banggai agar berhati-hati dan harap segera mengkonfirmasi kebenarannya.

Hoaks

Link Counter:

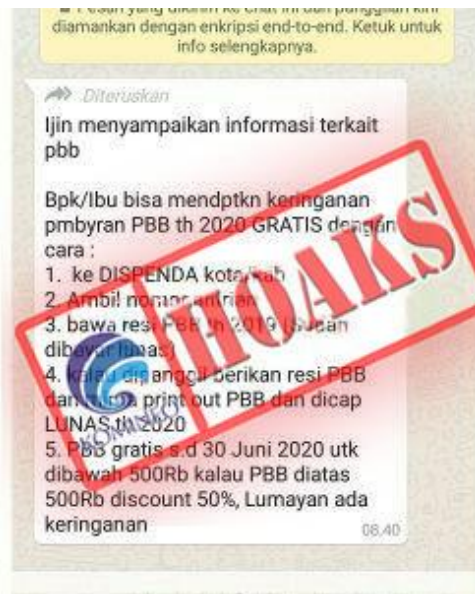
<https://www.instagram.com/p/CBOOOg9DEtP/?igshid=lijqsgshb77o7>

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=865731483929198&set=a.238568149978871&type=3&theater>

<https://kailipost.com/2020/06/beredar-akun-palsu-bupati-banggai.html>

Rabu, 10 Juni 2020

5. Keringanan Pembayaran PBB



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi tentang keringanan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Kota Bengkulu. Disebutkan bahwa PBB gratis sampai dengan 30 Juni 2020 khusus untuk Rp 500 ribu ke bawah sedangkan untuk pembayaran di atas Rp 500 ribu mendapat keringanan atau discount 50 persen.

Faktanya setelah ditelusuri, Kepala Bapenda Kota Bengkulu Hadianito dengan tegas mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Sebab Bapenda tidak pernah membuat informasi tersebut dan tidak punya kewenangan untuk membuat atau mengambil kebijakan.

Hoaks

Link Counter:

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id/beredar-informasi-hoax-soal-keringanan-pembayaran-pbb/>

<https://www.klikwarta.com/beredar-informasi-hoaks-soal-keringanan-pembayaran-pbb-kota-bengkulu>

<https://www.bengkulutoday.com/beredar-informasi-hoaks-soal-keringanan-pembayaran-pbb>

Rabu, 10 Juni 2020

6. Akun Facebook Mengatasnamakan Tengku Dahlan Meminta Sumbangan



Penjelasan :

Beredar akun Facebook mengatasnamakan Tengku Dahlan dengan menggunakan foto profil Tengku Dahlan, Kepala Inspektorat Tanjungpinang. Melalui messenger akun tersebut meminta sumbangan berupa uang.

Faktanya Kepala Inspektorat Daerah Kota Tanjungpinang, Tengku Dahlan mengatakan bahwa hal tersebut adalah penipuan. Tengku belum bisa memastikan apakah akunnya dibajak atau akun tersebut adalah akun palsu yang sengaja menggunakan nama dan fotonya untuk melakukan penipuan dengan modus minta sumbangan.

Hoaks

Link Counter:

<https://kepridays.co.id/2020/06/08/heboh-fb-tengku-dahlan-minta-sumbangan/>

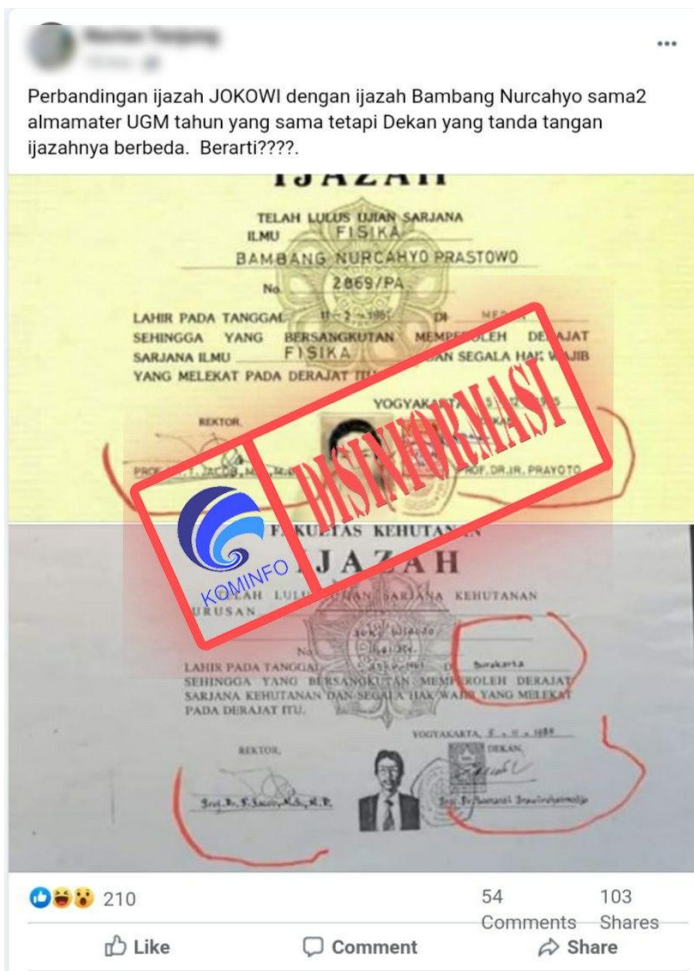
Rabu, 10 Juni 2020

7. Hanya Ada Satu Dekan di Satu Perguruan Tinggi

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial 2 gambar ijazah dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan narasi "Perbandingan ijazah JOKOWI dengan ijazah Bambang Nurcahyo sama2 almamater UGM tahun yang sama tetapi Dekan yang tanda tangan ijazahnya berbeda. Berarti????". Dalam komentar unggahan tersebut, akun menulis "Dekan itu pemegang administrasi perguruan tinggi. Hanya ada satu Dekan di satu perguruan tinggi, dan satu wakil dekan". Gambar ijazah yang diunggah adalah gambar ijazah atas nama "Bambang Nurcahyo Prastowo" dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UGM dan ijazah atas nama "Joko Widodo" dari Fakultas Kehutanan UGM.

Klaim bahwa hanya ada satu dekan di satu perguruan tinggi terkait tanda tangan dekan yang berbeda pada 2 ijazah mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 1985 adalah klaim yang salah. Dekan di UGM memang berbeda tiap fakultas. Pada tahun 1985, Dekan Fakultas Kehutanan UGM adalah Prof.Dr. Soenardi Prawirohatmodjo dan Dekan Fakultas MIPA UGM adalah Prof. Dr. Ir. Prayoto, M.Sc., serta Rektor UGM saat itu adalah Prof. Dr. Teuku Jacob. Foto ijazah yang diunggah oleh sumber klaim memang benar milik Bambang Nurcahyo Prastowo dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UGM. Terkait ijazah atas nama "Joko Widodo" sudah ditegaskan oleh pihak UGM bahwa ijazah tersebut asli dan dikeluarkan pada 5 November 1985. Ijazah itu ditandatangani oleh Dekan UGM Prof Dr Soenardi Prawirohatmodjo M.S, M.D dan Rektor UGM Prof DR T Jacob M.S M.D.



Disinformasi

Link Counter:

<https://nusantara.medcom.id/jawa-tengah/peristiwa/Wb7W36Bb-ugm-tegaskan-ijazah-presiden-jokowi-asli?>

<https://ugm.ac.id/id/berita/2523-prof-prayoto-tutup-usia>

<https://prastowo.staff.ugm.ac.id/images/ijasah-s1x.jpg>

Rabu, 10 Juni 2020

8. "Semuanya Jangan Kasih Sisa! Keringat Orang Malah Kalian yang Ngatur, Malu Lah..!"



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook sebuah hasil tangkapan layar dari sebuah artikel dengan judul "198.765 Jamaah Lunasi Setoran Haji, Kemenag: Boleh Diminta tapi Jangan Semuanya." Dalam foto itu juga terdapat narasi "Semuanya Jangan Kasih Sisa! Keringat Orang Malah Kalian yang Ngatur, Malu Lah..!" Akun tersebut juga menuliskan narasi "MENAG JANGAN BUAT RUSUH.....!! PEMBATALAN HAJI DAN DANA HAJI TAHUN INI BUKAN UNTUK KEPENTINGAN PENGUASA TAPI UNTUK KEMASLAHATAN UMMAT ISLAM KHUSUSNYA JAMAAH HAJI...."

Setelah ditelusuri, Artikel tersebut memang benar adanya. Hanya saja narasi yang diunggah di media sosial menimbulkan disinformasi. Pihak Kemenag menjelaskan bahwa jemaah yang sudah melunasi dan batal berangkat haji tahun ini, juga dapat meminta kembali dana setoran pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih). Namun, yang bisa diminta kembali adalah dana setoran pelunasan, bukan dana setoran awalnya. Sebab, jika jemaah juga menarik dana setoran awalnya, berarti dia telah membatalkan rencana mendaftar hajinya.

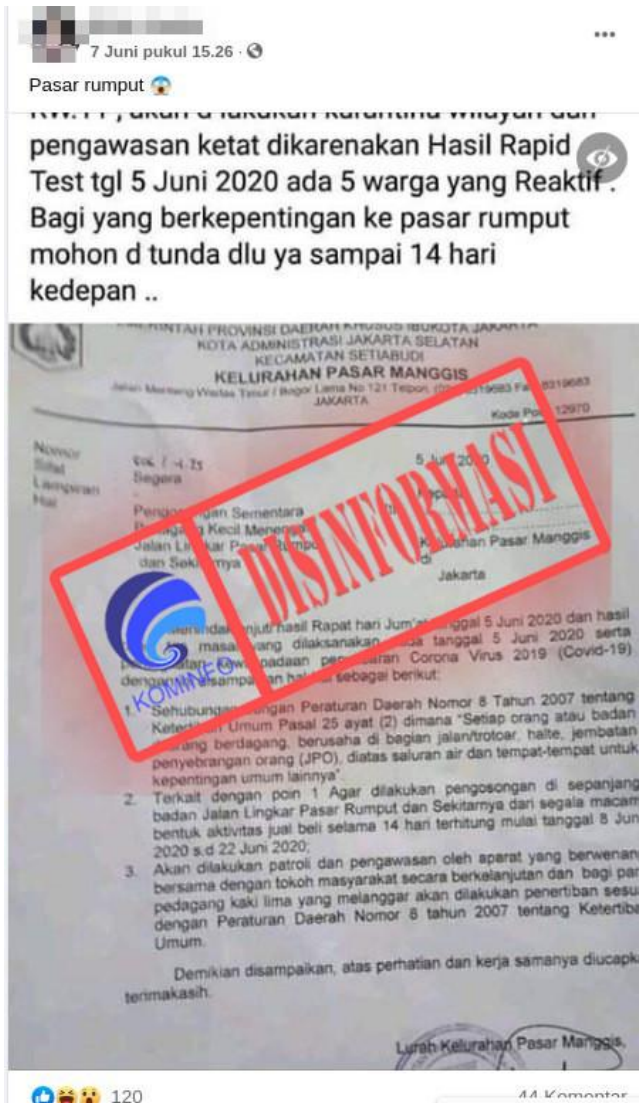
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penjelasan-soal-penarikan-dana-jemaah-haji-hanya-boleh-sebagian.html>

Rabu, 10 Juni 2020

9. Sekitar Wilayah Pasar Rumput Akan Dilakukan Karantina Wilayah



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook mengunggah gambar tangkapan layar berisi narasi bahwa Pasar Rumput, Setiabudi, Jakarta Selatan dikarantina wilayah karena ada warga reaktif hasil rapid test.

Faktanya, Hasil penelusuran melalui [liputan6.com](https://www.liputan6.com) kabar tentang Pasar Rumput, Setiabudi, Jakarta Selatan memberlakukan karantina wilayah ternyata tidak benar. Camat Setiabudi, Sri Yuliani membantah pihaknya memberlakukan karantina wilayah. Kegiatan jual beli di Pasar Rumput masih berjalan seperti biasa, namun dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sri juga membenarkan ada pedagang yang reaktif rapid test. Namun, bukan pedagang yang berada di Pasar Rumput. Melainkan pedagang kaki lima di sekitar Pasar Rumput.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4274947/cek-fakta-tidak-benar-pasar-rumput-berlaku-kan-karantina-wilayah>